

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai peranan orang tua dalam mengembangkan sikap pemuda di Desa Batang Ari Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Indikator peranan orang tua sebagai modelling dalam mengembangkan sikap kognitif, konatif, dan afektif pemuda diperoleh hasil jawaban tertinggi yaitu Kadang-Kadang dengan rata-rata 19,4. Hal ini berarti peranan orang tua dalam mengembangkan sikap kognitif, konatif, dan afektif pemuda adalah Kurang Berperan yaitu sebanyak 38,8%.
2. Indikator peranan orang tua sebagai mentoring dalam mengembangkan sikap kognitif, konatif, dan afektif pemuda diperoleh hasil jawaban tertinggi yaitu Tidak Pernah dengan rata-rata 24,6. Hal ini berarti peranan orang tua dalam mengembangkan sikap kognitif, konatif, dan afektif pemuda adalah Kurang Berperan yaitu sebanyak 49,2%.
3. Indikator peranan orang tua sebagai organizing dalam mengembangkan sikap kognitif, konatif, dan afektif pemuda diperoleh hasil jawaban tertinggi yaitu Tidak Pernah dengan rata-rata 29,25. Hal ini berarti peranan orang tua dalam mengembangkan sikap kognitif, konatif, dan afektif pemuda adalah Berperan yaitu sebanyak 58,5%.
4. Indikator peranan orang tua sebagai teaching dalam mengembangkan sikap kognitif, konatif, dan afektif pemuda diperoleh hasil jawaban tertinggi yaitu Sering dengan rata-rata 22,2. Hal ini berarti peranan orang tua dalam

mengembangkan sikap kognitif, konatif, dan afektif pemuda adalah Kurang Berperan yaitu sebanyak 44,4%.

## 5.2 Saran

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis yaitu peranan orang tua dalam mengembangkan sikap pemuda, sebaiknya sebagai orang tua lebih bisa berperan lagi khususnya sebagai modelling, mentoring, dan teaching dalam mengembangkan sikap kognitif, konatif, dan afektif pemuda, dan peranan orang tua sebagai organizing dapat lebih ditingkatkan lagi agar semakin baik lagi. Peneliti juga berharap agar orang tua dapat meningkatkan peranannya dalam mengembangkan sikap kognitif, konatif, dan afektif pemuda sehingga dengan demikian pemuda dapat menjadi contoh dan teladan baik dilingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, bangsa dan negara.

Selain orang tua, jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) juga dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan sikap pemuda dengan cara memberikan penyuluhan kepada pemuda mengenai bagaimana sikap pemuda yang seharusnya, yaitu pemuda sebagai penerus perjuangan generasi terdahulu untuk mewujudkan cita-cita bangsa yang berdasarkan kepada nilai-nilai dan norma yang berlaku di dalam masyarakat. Selain memberikan penyuluhan, kita sebagai jurusan PLS juga dapat memulai dari diri kita sendiri yaitu dengan cara memberikan contoh atau teladan kepada pemuda melalui perkataan dan tingkah laku kita sehari-hari dalam bermasyarakat, sehingga pemuda dapat mencontoh sikap kita yang baik tersebut. Dengan demikian, akan terwujud generasi pemuda yang berdasarkan kepada nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat.